

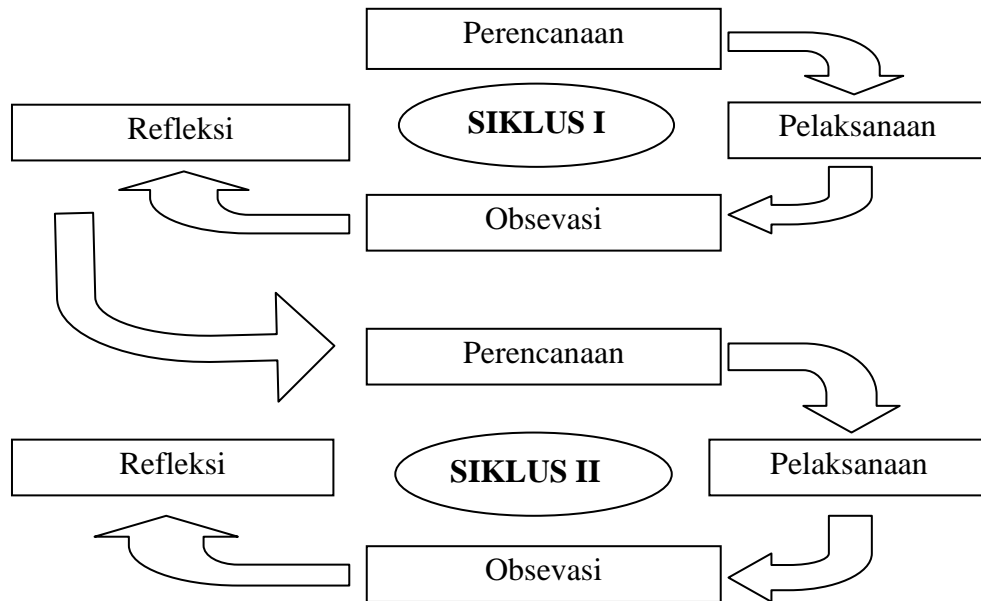
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Menurut Wardhani (2007: 1.3) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Menurut Agung (2012: 63) PTK merupakan metode penelitian untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas secara cermat dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Arikunto (2011: 16) secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Modifikasi dari Arikunto, (2011: 16)

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 11 Metro Pusat, Jl. Veteran No. 50  
Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran  
2014/2015 selama lima bulan dari bulan november hingga maret  
persiapan (penyusunan proposal, seminar proposal, dan perbaikan  
proposal) sampai laporan hasil penelitian

### **3. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas IVB SDN 11 Metro Pusat. Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV B SDN 11 Metro Pusat yang berjumlah 24 siswa yang terdiri atas 12 laki-laki dan 12 Perempuan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik non tes (observasi)**

Non tes yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara observer menilai di lembar pengamatan. Data motivasi siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor diperoleh dengan memberikan skor 1-5 sedangkan untuk data penilaian kinerja guru diperoleh dengan melingkari salah satu angka 1-5.

#### **2. Teknik Tes**

Tes yang dilaksanakan di akhir siklus dengan cara memberikan soal tes hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **D. Alat Pengumpulan Data**

Instrumen atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi kegiatan mengajar atau Instrumen Penilaian Aktivitas Kinerja Guru (IPKG), instrument ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan kinerja guru selama proses pembelajaran

Tabel 3.1 Lembar observasi kegiatan mengajar guru

<b>Aspek yang Diamati</b>		<b>Skor</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>		
1	Memberikan rangsangan kepada siswa agar bersemangat dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.	1 2 3 4 5
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4 5
3	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4 5
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	1 2 3 4 5
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	1 2 3 4 5
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>		
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.	1 2 3 4 5
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4 5
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>		
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	1 2 3 4 5
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	1 2 3 4 5
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1 2 3 4 5
<b>Penerapan Model <i>Coopertive Learning</i> tipe <i>STAD</i></b>		
1	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	1 2 3 4 5
2	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.	1 2 3 4 5
3	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	1 2 3 4 5

<b>Aspek yang Diamati</b>		<b>Skor</b>
4	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	1 2 3 4 5
5	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	1 2 3 4 5
6	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.	1 2 3 4 5
<b>Penerapan Pendekatan <i>scientific</i></b>		
1	Memfasilitasi siswa untuk mengamati.	1 2 3 4 5
2	Memfasilitasi siswa untuk menganalisis.	1 2 3 4 5
3	Memfasilitasi siswa untuk mencoba.	1 2 3 4 5
4	Memancing siswa untuk bertanya.	1 2 3 4 5
5	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	1 2 3 4 5
6	Memberikan pertanyaan siswa untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	1 2 3 4 5
7	Memfasilitasi kegiatan siswa untuk berkomunikasi.	1 2 3 4 5
<b>Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>		
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	1 2 3 4 5
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu proses belajar mengajar	1 2 3 4 5
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	1 2 3 4 5
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	1 2 3 4 5
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4 5
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	1 2 3 4 5
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4 5
5	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.	1 2 3 4 5

<b>Aspek yang Diamati</b>		<b>Skor</b>
<b>Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran</b>		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar.	<b>1 2 3 4 5</b>
2	Merespon positif partisipasi siswa.	<b>1 2 3 4 5</b>
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.	<b>1 2 3 4 5</b>
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	<b>1 2 3 4 5</b>
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa.	<b>1 2 3 4 5</b>
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	<b>1 2 3 4 5</b>
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	<b>1 2 3 4 5</b>
<b>Penutup pembelajaran</b>		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	<b>1 2 3 4 5</b>
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	<b>1 2 3 4 5</b>
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	<b>1 2 3 4 5</b>
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	<b>1 2 3 4 5</b>
<b>Jumlah</b>		
<b>Peringkat</b>		

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 322-324)

Tabel 3.2 Deskripsi instrumen penilaian kinerja guru

<b>Skor</b>	<b>Nilai Mutu</b>	<b>Keterangan aspek yang diamati</b>
5	Sangat baik	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru, guru tidak melakukan kesalahan, terlihat menguasai.
4	Baik	Dilaksanakan dengan baik oleh guru, melakukan dengan sedikit kesalahan.
3	Cukup	Dilaksanakan cukup oleh guru, melakukan banyak kesalahan.
2	Kurang	Dilaksanakan oleh guru, tetapi guru tampak tidak menguasai.
1	Sangat kurang	Tidak dilaksanakan oleh guru.

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 324)

## 2. Lembar observasi motivasi belajar siswa

Instrument ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Lembar observasi motivasi siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Sikap terhadap pelajaran yaitu tingginya motivasi belajar dilihat dari prilakunya terhadap belajar, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.					
B	Kegigihan dalam belajar yaitu, tingginya motivasi belajar seperti pantang menyerah dalam memecahkan masalah pembelajaran.					
C	Loyalitas terhadap belajar yaitu tingginya motivasi siswa dengan berani mengungkapkan pikiran dan tenaganya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.					
D	Durasi belajar, yaitu tingginya motivasi belajar dengan seberapa lama penggunaan waktu siswa untuk memecahkan masalah pembelajaran.					
E	Prestasi dalam belajar, yaitu tingginya motivasi siswa dengan meningkatnya hasil belajarnya.					

(Dimodifikasi dari Hanafiah, 2010: 28)

Keterangan skor:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Tabel 3.4 Kriteria pemberian skor

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Sangat Kurang	Jika siswa tidak menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan
2	Kurang	Jika siswa sedikit menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan
3	Cukup	Jika siswa menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi tidak dilakukan dngan baik
4	Baik	Jika siswa menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum konsisten dilakukan dengan baik
5	Sangat Baik	Jika siswa benar-benar menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan dan dilakukan dengan baik

Tabel 3.5 Kategori motivasi

<b>No</b>	<b>Rentang nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	0 – 35	Sangat kurang
2	36 – 55	Kurang
3	56 – 65	Cukup
4	66 – 80	Baik
5	81 – 100	Sangat baik

(Dimodifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)



Tabel 3.6 Format penilaian akumulasi observasi motivasi siswa

No	Nama	Aspek yang diamati					Skor	SM	Nilai	P	Kat
		A	B	C	D	E					
1											
2											
3											
4											
5											
6											
dst											
Jumlah											
Skor maksimal											
Rata-rata											
Kategori											
Jumlah siswa dengan kategori sangat baik											
Jumlah siswa dengan kategori baik											
Jumlah siswa dengan kategori cukup											
Jumlah siswa dengan kategori kurang											
Jumlah siswa dengan kategori sangat kurang											
Presentase ketuntasan klasikal											

(DiModifikasi dari Sudjana, 2011: 61)

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM= skor maksimum

100= bilangan tetap

(Adopsi dari Purwanto, 2009: 102)

3. Tes hasil belajar, instrument ini digunakan untuk mengumpulkan data-data hasil belajar siswa mengenai pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division*.

Tabel 3.7 Lembar Observasi Hasil belajar kognitif siswa tiap siklus

No	Nama	Siklus 1			P	Siklus 2			P
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
dst									
<b>Jumlah nilai rata-rata</b>									
<b>Rata-rata</b>									
<b>Nilai tertinggi</b>									
<b>Nilai terendah</b>									
<b>Jumlah siswa tuntas</b>									
<b>Jumlah siswa belum tuntas</b>									
<b>Presentase ketuntasan klasikal</b>									
<b>Peningkatan</b>									

## a. Ketuntasan Individu

Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar tiap individu diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Bila nilai yang diperoleh  $\geq 66$  maka dikategorikan tuntas, sedangkan jika  $\leq 66$  dikategorikan belum tuntas.

(Adaptasi dari Purwanto,2008: 102)

## b. Nilai rata-rata seluruh siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$X_i$  = nilai

$f_i$  = frekuensi nilai

Sumber: (Herryanto, dkk., 2008 : 43)

## c. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.8 Kriteria ketuntasan belajar

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
81 – 100	A	SB (Sangat baik)
66 – 80	B	B (Baik)
56 – 65	C	C (Cukup)
36 – 55	D	K ( kurang)
0 – 35	E	SK ( Sangat kurang)

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

Tabel 3.9 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

(sumber : Aqib,dkk.,2009:41)

Tabel 3.10 Indikator hasil belajar afektif (sikap) siswa

No	Sikap yang diamati	Indikator
1	Tanggungjawab	A. Melaksanakan kewajiban tugas sesuai perintah B. Berani menjadi pemimpin dalam kelompok C. Tertib mengikuti intruksi dan selesai tepat waktu D. Saling memberi kepercayaan dalam memecahkan masalah kelompok
2	Kerjasama	A. Saling membantu teman tanpa mengharap imbalan B. Aktif dalam kerja kelompok C. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi D. Membagi tugas kepada teman dalam berdiskusi/ tidak mendominasi.

Rumus Analisis Sikap Tanggungjawab Dan Kerjasama

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.11 Instrumen penilaian sikap (kerjasama dan tanggungjawab)

No	Nama Siswa	Aspek sikap yang diamati								skor	SM	Nilai	P	kat
		Kerjasama				Tanggung Jawab								
		A	B	C	D	A	B	C	D					
1														
2														
3														
4														
5														
D														
st														
Jumlah														
Skor maksimal														
Rata-rata														
Kategori														
Jumlah siswa dengan kategori sangat baik														
Jumlah siswa dengan kategori baik														
Jumlah siswa dengan kategori cukup														
Jumlah siswa dengan kategori kurang														
Jumlah siswa dengan kategori sangat kurang														
Persentase klasikal														

Tabel 3.12 Konversi afektif

No	Nilai Konversi		Kategori
	Angka	Huruf	
1	81 – 100	A	Sangat Baik
2	66 – 80	B	Baik
3	60 – 65	C	Cukup
4	36 – 59	D	Kurang
5	0 – 35	E	Sangat kurang

(Modifikasi dari Winarno, 2013: 238)

Tabel 3.13 Kriteria pemberian skor afektif

Skor	Kriteria	Deskripsi
1	Sangat Kurang	Jika siswa tidak menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan
2	Kurang	Jika siswa sedikit menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan
3	Cukup	Jika siswa menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi tidak dilakukan dengan baik
4	Baik	Jika siswa menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum konsisten dilakukan dengan baik
5	Sangat Baik	Jika siswa benar-benar menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan dan dilakukan dengan baik

Tabel 3.14 Lembar observasi hasil belajar psikomotor

No	Nama	Aspek yang diamati					Skor	SM	Nilai	P	Kat
		A	B	C	D	E					
1											
2											
3											
4											
5											
Dst											
Jumlah											
Skor maksimal											
Rata-rata											
Kategori											
Jumlah siswa tuntas $\geq 66$											
Jumlah siswa belum tuntas $< 66$											
Presentase ketuntasan klasikal											

(Modifikasi dari Kunandar, 2013: 129)

Keterangan Aspek Penilaian:

A = Menyampaikan ide atau berpendapat

B = Melakukan interaksi dengan teman saat berdiskusi

C = Mengangkat tangan dan bertanya pada guru

D = Mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang  
diberikan

E = Melakukan komunikasi antara siswa dan guru

(Adaptasi dari Sudjana, 2012: 32)

Tabel 3.15 Keterangan skor penilaian

Skor 1	Apabila siswa tidak memperlihatkan sama sekali tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
Skor 2	Apabila siswa ragu-ragu dalam memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi)
Skor 3	Apabila siswa sudah memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap Heretonomi)
Skor 4	Apabila siswa memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionim)
Skor 5	Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran, dan mendapatkan penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi)

## 1) Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Psikomotor Individu

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

## 2) Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Psikomotor Klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki nilai psikomotor} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.16 Kategori hasil belajar psikomotor

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
81 – 100	A	Sangat Terampil
66 – 80	B	Terampil
56 – 65	C	Cukup Terampil
36 – 55	D	Kurang Terampil
0 – 35	E	Tidak Terampil

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 131)



## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif:

### 1. Data Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang motivasi belajar siswa dan kinerja guru, pola interaksi pembelajaran, melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division*.

Analisis dilakukan dengan cara memadukan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data non tes ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Rumus penilaian dari kegiatan siswa dan kinerja guru di atas adalah sebagai berikut:

a. Nilai motivasi belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

b. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal

100 = bilangan tetap

## 2. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Nilai tes hasil belajar siswa diperoleh dari tes pada setiap siklus.

a. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara

individual digunakan rumus :  $S = \frac{R}{N} \times 100$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

Sumber : (Adaptasi Purwanto, 2008 : 112)

b. Nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$x_i$  = nilai

$f_i$  = frekuensi nilai

Sumber: (Herryanto, dkk., 2008 : 43)

- c. Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber: (Purwanto, 2008 : 102)

## **F. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Urutan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelas IV B SDN 11 Metro Pusat adalah sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Berdiskusi dengan guru kelas mengenai materi pembelajaran tematik untuk menyesuaikan perangkat pembelajaran.
- b. Menganalisis Kompetensi Inti (KI)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang kemudian dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division*.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal (LKS), lembar panduan observasi.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pengimplementasi dari tema 7 “Cita-Citaku” dengan subtema 1 yaitu “Aku dan cita-citaku”, dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* meliputi beberapa tahap antara lain:

### **Kegiatan Awal**

- a. Guru memberi salam kepada siswa
- b. Guru mengajak siswa berdoa
- c. Guru mengondisikan siswa agar siap belajar
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa
- e. Siswa diberikan pengertian oleh guru agar memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
- g. Siswa diajak bernyanyi “Garuda Pancasila”
- h. Guru menyampaikan bahwa burung garuda merupakan simbol kemerdekaan yang di dalam nya terdapat lambang cita-cita mulia negara Indonesia.
- i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

### **Kegiatan inti**

- a. Guru menempelkan gambar pekerjaan dan teks di papan tulis

- b. Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati gambar dan teks yang ada di papan tulis.
- c. Siswa secara bersama-sama membaca teks yang ada di papan tulis
- d. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar pekerjaan yang ada di gambar dan mencoba mencocokkan dengan deskripsi yang ada.
- e. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai makna pada gambar.
- f. Guru menunjuk masing-masing kelompok siswa untuk memberikan penjelasan yang ada di gambar.
- g. Guru mengajak kelompok siswa lain untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan seperti:
  - 1. Bagaimana komentarmu dengan hasil jawaban temanmu?
  - 2. Setujukah kamu dengan jawaban temanmu? Berikan alasannya!
- h. Siswa diberi penjelasan oleh guru bahwa gambar tersebut merupakan jenis-jenis pekerjaan.
- i. Siswa diajak guru untuk menyebutkan macam-macam pekerjaan dan menyebutkan cita-citanya kelak dewasa
- j. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan siswa dan bertanya apakah cita-cita siswa berkaitan dengan lingkungan sekitar.

- k. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang macam-macam pekerjaan di lingkungan siswa yang memanfaatkan SDA hayati dan nonhayati.
- l. Guru menjelaskan kepada siswa tentang jenis pekerjaan dan pemanfaatan sumber daya alamnya. Seperti :
1. Buruh barang bekas = Mendaur ulang bahan bekas. Pekerjaannya merupakan SDA hayati, yaitu dapat di daur ulang, seperti kertas
  2. Tambang minyak bumi = Menghasilkan minyak bumi yang dapat dijadikan sebagai bahan bakar kendaraan.. Pekerjaannya merupakan SDA non hayati, yaitu tidak dapat di daur ulang.
- m. Guru menjelaskan bahwa setiap pekerjaan pasti berawal dari cita-cita. Apabila giat belajar maka cita-cita pasti akan terwujud. Guru mengajak siswa bersyukur kepada Tuhan, karena diberi kesempatan untuk sekolah agar dapat meraih cita-cita.
- n. Siswa diminta memberitahu cita-cita yang di inginkan kepada teman sekelompoknya.
- o. Siswa diminta berdiskusi membuat daftar wawancara serta jawaban yang berkaitan tentang cita-cita teman sekelompoknya. Seperti:
1. Apakah cita-citamu?
  2. Pekerjaan apakah yang kamu sukai?

3. Bagaimana caranya agar kamu dapat menggapai cita-citamu?

- p. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.
- q. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Siswa dibimbing oleh guru yang kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok yang telah diberikan.
- r. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas. Selama kegiatan presentasi, guru melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan/pendapat.
- s. Guru menjelaskan bahwa setiap pekerjaan yang dimiliki berawal dari cita-cita. Agar cita-cita dapat terwujud maka kita harus berjuang meraihnya. Guru menjelaskan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab di dalam sebuah pekerjaan.
- t. Guru kembali menjelaskan walaupun cita-cita berbeda kita harus saling menghargai dan mendukungnya. Dengan adanya kerjasama dan tanggung jawab, bukan hanya manusia yang dapat meraih cita-citanya, tetapi negara Indonesia juga mampu mewujudkan cita-cita kemerdekaan.
- u. Guru membagikan tes formatif kepada masing-masing siswa sebagai tes evaluasi.
- v. Siswa dengan panduan guru mengoreksi jawaban dari siswa lain dengan cara menukarkan tes formatif ke kelompok lain. Tes formatif yang telah dikoreksi dikumpulkan kembali kepada guru.

- w. Nilai tes formatif di pertemuan pertama akan diakumulasikan dengan nilai tes formatif pertemuan kedua untuk menentukan poin kemajuan dan memberikan *reward* kepada kelompok siswa di pertemuan kedua

### **Kegiatan Akhir**

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
- b. Siswa diberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- c. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).

### **3. Observasi**

Tahap pelaksanaan observasi dilaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berisi tentang motivasi dan kinerja guru. Kemudian melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division*.

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini, tim peneliti kembali menganalisis keberhasilan dan kekurangan didalam proses pembelajaran. Data-data yang diperoleh



dari hasil refleksi digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Tahap demi tahap yang dilaksanakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I. Namun materi pembelajarannya yang berbeda.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 11 Metro Pusat pada setiap siklusnya.
2. Pembelajaran di kelas dianggap tuntas apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 66$ , maka pembelajaran dikatakan berhasil.